

e-ISSN: 2964-7517, p-ISSN: 2964-7525

DOI: <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i3>

Received: 29 Juli 2023, Revised: 15 Agustus 2023, Publish: 03 September 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kecamatan Tanah Tumbuh, Kabupaten Bungo

Desti Resmalia Putri¹, Lukman Hakim², Mahmud MY³, Aprizal Wahyudi Diprata⁴

¹Mahasiswa Pascasarjana Magister, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, email: destiresmalia@gmail.com

²Dosen Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, email: lukmanhakim@uinjambi.ac.id

³Dosen Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, email: mahmudyasin@uinjambi.ac.id

⁴Mahasiswa Pascasarjana Magister, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, email: awd960401@gmail.com

Corresponding Author: Desti Resmalia Putri¹

Abstract: *This article discusses and analyzes the Management of Madrasah Principals in Increasing Student Achievement Motivation at Madrasah Stanawiyah Negeri 7, Tanah Growing District, Bungo Regency, as additional insight for teachers and prospective teachers so that they can understand the things that influence increasing student learning motivation at school. This literature review article writing method uses library research methods sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley and/or other academic online media. The results of this article are: 1. Management of the Head of Madrasah at Madrasah Tsanawiyah Negeri 7, Tanah Tinggi District, Bungo Regency; 2 What is done by the Head of the Madrasah in Increasing Student Achievement Motivation at Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo, Tanah Tinggi District, Bungo Regency, Jambi Province; and 3. Obstacles for Madrasah Heads in Increasing Student Achievement Motivation at Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo, Tanah Tinggi District, Bungo Regency, Jambi Province. From these 2 themes, we will look in depth at general and specific findings in the Management of Madrasah Heads in Increasing Student Achievement Motivation at Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo, Tanah Grow District, Bungo Regency, Jambi Province.*

Keywords: *Management of Madrasah Principals, Student Achievement Motivation*

Abstrak: Artikel ini membahas dan menganalisis Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Stanawiyah Negeri 7 Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo, Sebagai tambahan wawasan bagi guru dan calon guru agar dapat memahami hal-hal yang mempengaruhi dalam hal meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. Metode penulisan artikel Kajian Pustaka ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley

dan/atau media online akademik lainnya. Hasil dari artikel ini adalah: 1. Manajemen Kepala Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo; 2 Yang Dilakukan Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi; dan 3. Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Dari 2 tema tersebut akan melihat secara mendalam mengenai temuan umum dan khusus dalam Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Madrasah, Motivasi Berprestasi Siswa

PENDAHULUAN

Mengenai prestasi siswa sedikitnya itu ada dua pendekatan yang berbeda; yakni pendekatan dari dunia kerja dan pendekatan kalangan madrasah. 3 Pendekatan pertama menginginkan lulusan madrasah itu harus memiliki keterampilan kerja (skill) yang memadai dan siap untuk bekerja. Pendekatan kedua, dari kalangan madrasah yang menyatakan bahwa sesuai dengan tujuan pendidikan yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 4 UU RI Nomor 20 Tahun 2003) pada (Wardiman Djojonegoro, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sumber penggerak umum siswa yang mengarah kepada kegiatan belajar mengajar dan menjamin proses kegiatan belajar mengajar serta mengarahkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk belajar, sehingga tujuan dari suatu mata pelajaran yang diajarkan dapat tercapai. Peserta didik memiliki banyak energi untuk belajar lebih tekun. Di dalam proses belajar, sangat dibutuhkan sebuah motivasi yang akan memberikan hasil sempurna dalam belajar. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka semakin sukses pelajaran yang diajarkan. Dengan usaha dan motivasi yang terus menerus diberikan, peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian dibidang pendidikan. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang guru perlu mengetahui motivasi yang harus diberikan kepada peserta didiknya. Guru berperan sebagai motivator, pemberi dorongan, sehingga motif-motif positif pada peserta didik dapat tanamkan dan dikembangkan. Lapisan motivasi pertama berkaitan dengan individu peserta didik dan mendorong orang tersebut untuk melakukan upaya yang lebih besar, Motivasi Keberhasilan Siswa Motivasi merupakan suatu aktivitas yang bisa berakibat hasil. Padahal, belajar adalah upaya seseorang untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik, dan itu disengaja dan direncanakan. Peserta didik adalah salah satu unsur global pendidikan yang bertujuan dalam pendidikan yang membuat insan yg terdidik dan terampil. Dengan demikian, prestasi siswa merupakan kegiatan pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang baik.

Definisi dari pencapaian peserta didikan sebagai tolak ukur ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan formal dan ditunjukkan melalui tes nilai. Fauzan (Adib And Budi Santoso, 2016). Prestasi dalam dunia pendidikan sangatlah penting terutama di sekolah yang harus didukung oleh pengajar, peningkatan pengajar akan meningkatkan prestasi para pelajar. Prestasi peserta didik dapat diukur melalui hasil yang di dapatkan dalam bentuk nilai sesuai standar tes, dengan tujuan mencapai hasil yang diperoleh di Sekolah. Pencapaian pendidikan merupakan suatu pengetahuan yang didapatkan melalui keterampilan yang dikembangkan dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan, umumnya diperoleh dari nilai ulangan, nilai

guru, atau keduanya (Abd. Qodir, 2017): Prestasi adalah sebuah hasil yang diperoleh dengan sebuah usaha. Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu. Pencapaian pendidikan adalah hasil yang dicapai seseorang secara sadar dan sengaja melalui aktivitasnya, yaitu belajar.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas peneliti menemukan di lembaga pendidikan, seperti MTs Negeri 7 Tanah tumbuh Kabupaten Bungo, kurangnya berprestasi, yang dicapai baik di bidang akademik maupun non akademik. Prestasi di bidang akademik seperti MTs Negeri 7 Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo tahun 2022. Siswa MTs Negeri Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo juga tidak meraih prestasi, begitu pula siswa MTs Negeri 7 Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo.

Peneliti terdorong untuk mempelajari lebih jauh bagaimana manajemen Madrasah sebagai pimpinan lembaga meningkatkan Motivasi Berprestasi siswa sehingga siswa kurangnya mencapai prestasi akademik dan non akademik, dan apakah kepala sekolah benar-benar berperan dalam meningkatkan prestasi pendidikan siswa sehingga menjadi salah satu sekolah tahunan yang unggul dalam bidang akademik dan non-akademik. Oleh karena itu peneliti memfokuskan mengangkat judul “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Berprestasi Pendidikan di MTs Negeri 7 Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo”.

Berdasarkan Grandtour yang peneliti temukan bahwa masalah kurangnya motivasi dari siswa, siswa kurangnya semangat dalam belajar, masalah kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga siswa tersebut tidak berprestasi. Berdasarkan Grandtour di atas, peneliti tertarik dengan tesis ini yang berjudul Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di MTs Negeri 7 Bungo Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
- 2) Apa Saja Yang Dilakukan Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
- 3) Apa Saja Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Kepala Madrasah

Manajemen juga berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kerja to manage, dengan kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Muhammad Said Ambiya, Ahmad Syukri, Kasful Anwar, 2021).

Manajemen menurut Parker, Stoner & Freeman, ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (The art of getting thing done through people). Manajemen sering diartikan dengan ilmu kiat dan profesi. Disebut sebagai ilmu oleh Luther Gulick, dikutip Siagian, karena dipandang sebagai pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami sesuatu tentang mengapa dan bagaimana dapat membangun kerja sama antara satu dengan yang lain. Pendapat Hornby ini memberi gambaran bahwa manajemen itu adalah seni melaksanakan dan mengatur. Pandangan lain diungkapkan oleh Hornby, Mary Parker Follet, menyatakan manajemen adalah

seni mengatasi masalah melalui bantuan orang lain. Pendapat tersebut memberikan tambahan menyelesaikan sesuatu melalui orang lain¹

George R. Terry dalam buku *Principles of Management* misalnya, ia menyatakan bahwa: *Management is a distinct process consisting of planning, Organizing, Actuating and Controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.* Manajemen ialah suatu proses yang memiliki ciri khusus yang terdiri atas tindakan - tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan agar supaya dapat menentukan dan mencapai sasaran - sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya - sumber daya lainnya (Eman Suherman, 2012)

Motivasi Berprestasi Siswa

Menurut Mc Donal (Djamarah, 2011) yang mengatakan motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (Perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan (Kompri, 2018)

Terkait dengan motivasi, banyak pakar yang telah mengemukakan teorinya berdasarkan sudut pandang masing masing teori teori motivasi tersebut diantaranya adalah teori yang dikembangkan oleh Maslow (Dalam Dimiyati, 2009:81) berpendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat kebutuhan yaitu (1) Kebutuhan Fisiologis; seperti rasa lapar, haus dan istirahat. (2) Kebutuhan akan perasaan aman; tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental Psikologikal dan Intelektual. (3) Kebutuhan sosial (4) Kebutuhan akan penghargaan diri, yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol status. (5) Kebutuhan Aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata. Hierarki diatas berdasarkan pada anggapan pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat kebutuhan yang lebih tinggi.

Mc Clelland (Dalam Sudrajat, 2008) mengemukakan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau need for achievement (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi tersebut sebagai (1) keinginan untuk melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit, (2) menguasai manipulasi, atau mengorganisasikan objek-objek fisik yang sulit manusia, atau ide-ide melaksanakan hal hal tersebut secepat mungkin dan sendependen mungkin sesuai kondisi yang berlaku, (3) mengatasi kendala kendala mencapai standar tinggi, (4) mencapai performa puncak untuk diri sendiri, (5) mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.

Dimiyati (2009:80) Menjelaskan bahwa ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu 1 kebutuhan, 2 dorongan, 3 tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dia miliki dan yang dia harapkan. Misalnya siswa, dia membutuhkan hasil belajar yang baik oleh karena itu siswa tersebut mengubah cara belajar. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seseorang individu. Bigges dan Teller (Dalam Dimiyati 2009:81) mengatakan bahwa tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah metode kualitatif dan tinjauan pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku dan jurnal baik offline di perpustakaan maupun online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu; jenis penelitian kualitatif ini. Secara umum dalam setiap pembahasan penelitian diperoleh literatur dan sumber, dan atau temuan terkini mengenai peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. Kedua, menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan masing-masing sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya. Menurut Kaelan, dalam penelitian kepustakaan terkadang bersifat deskriptif dan juga bersifat historis (Kaelan, 2010). Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif agar tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan peneliti. Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

Untuk itu dalam penelitian kepustakaan, pengumpulan buku harus dilakukan secara bertahap, karena untuk mendapatkan seluruh kebutuhan tersebut di atas dapat dihasilkan melalui perpustakaan, buku, artikel, atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti, dengan menggunakan data dari berbagai sumber. Referensi-referensi tersebut dikumpulkan dengan cara membaca (text reading), mengkaji, mempelajari, dan mencatat literatur-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini. Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan mengidentifikasi wacana dari buku, makalah, atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), atau informasi lain yang berkaitan dengan penulisan judul untuk mencari hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kajian peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. Sedangkan sebagai model analisis data, penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo

Manajemen yang dijalankan oleh kepala Madrasah Mtsn 7 Kabupaten Bungo dalam meningkatkan Motivasi Prestasi dirasa sudah optimal. Manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah menjalankan roda manajerialnya dalam memimpin dilakukan melalui tahapan perencanaan kemudian memberikan Motivasi yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian, kemudian menggerakkan sekaligus mengawasi bawahannya dalam melaksanakan tanggung jawabnya, dan memberikan evaluasi kerja di setiap pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

Permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan penelitian terkait dengan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi ini secara umum berjalan cukup baik Kepala Madrasah berupaya semaksimal mungkin mengembalikan semangat belajar siswa dan mengoptimalkan hasil Prestasi Siswa. Penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi sudah diterapkan oleh Kepala Madrasah akan tetapi perlunya strategi yang lebih giat sehingga membuat siswa termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat Prestasi Siswa.

Faktor Penghambat Dan Solusi Dalam Penerapan Model Pembelajaran Inkuri Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo

Faktor penghambatnya ialah Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi masih terdapat beberapa Kendala Yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun adapun kendalanya sebagai berikut: Kurangnya dukungan perhatian dari orang tua Memotivasi terhadap siswa dirumah, Rendahnya pemahaman siswa tentang materi karena daya tangkap anak dalam setiap penjelasan tentang materi berbeda-beda. Kurangnya minat belajar siswa selama jam pembelajaran berlangsung. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi peneliti menganggap sudah Optimal mengadakan evaluasi kerja.

Tabel 1: Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1.	(Titi Subekti, 2018)	Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas.	Mengungkapkan bahwa. penelitian ini menggunakan prestasi siswa secara keseluruhan, persamaannya sama-sama melihat bagaimana siswa dikelola direktur madrasah. .	Dari penelitian itu menghasilkan kesimpulan bahwa untuk menunjang prestasi siswa mesti dimulai dari kekonsistenan dan komitmen seorang kepala madrasah, yang kemudian juga komitmennya itu termanifestasi pada peningkatan sumber daya manusia (guru atau tenaga kependidikan dan siswa-siswi), serta ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung. Maka dari itu diperlukan work tim dalam meningkatkan prestasi siswa mulai dari keterlibatan kepala madrasah, guru, siswa-siswi, wali murid, pemerintah dan masyarakat setempat. Yang berbeda dari penelitian ini adalah hanya berfokus pada prestasi akademik dan non akademik.
2.	(Ahmad Hikami, Ety Nurbayani, Gianto, 2020)	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda	Persamaannya sama-sama melihat bagaimana kinerja kepala madrasah dikelola.	Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo Volume 2 14 Nomor 1 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Madrasah berperan sebagai edukator, manajer, dan motivator. Sebagai administrator, kepala sekolah ikut serta mendanai kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk lomba. Sebagai pendidik, kepala sekolah meningkatkan kualitas guru dengan mengajar Mata Kuliah Inti Lanjutan (KMD). Sebagai faktor pendorong, kepala sekolah menghargai guru atau pembina dengan memberikan tambahan biaya dan penghargaan kepada siswa. Yang berbeda dari penelitian ini adalah hanya berfokus pada prestasi akademik dan non akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan prestasi siswa secara keseluruhan

3.	(M. Matin Shopwan Amarullah, 2020)	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghasilkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19	Persamaannya sama-sama melihat bagaimana kinerja kepala madrasah dikelola.	Karya dari mahasiswa pascasarjana UN Sunan Gung Djati ini menghasilkan sebuah penelitian yang menggambarkan skema kepemimpinan seorang kepala seolah atau Madrasah semasa pandemi terhadap prestasi siswa-siswi dalam bidang akademik maupun dibidang non akademik. MTs Al-Jawahir dalam hal ini menjadi lokasi penelitian yang di teliti oleh penulis menemukan suatu penerapan metode belajar secara daring yang kemudian direpresentasikan terhadap penerapan didalam prosedur menjaga kesehatan bagi semua santri khususnya bagi santri-santriwati yang menetap di pondok pesantren. pimpinan MTs Al-Jawahir yang memiliki fungsi sebagai pembimbing, konsultasi, berpartisipasi, otorisasi dan kontrol berdampak sangat signifikan dalam keberhasilan siswa-siswi dalam memperoleh prestasi selama pandemi. sehingga pada kondisi pandemi Covid 19 sekalipun kepala sekolah tetap berusaha membuat success story bagi siswa. Yang berbeda dari penelitian ini adalah hanya fokus pada prestasi akademik dan non akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan prestasi siswa secara keseluruhan,
----	------------------------------------	--	--	--

Faktor-faktor yang mempengaruhi Meningkatnya Motivasi Berprestasi Siswa dari model pembelajaran inquiry sangat bervariasi, sebagaimana konsep berikut menggambarkan secara umum hubungannya.

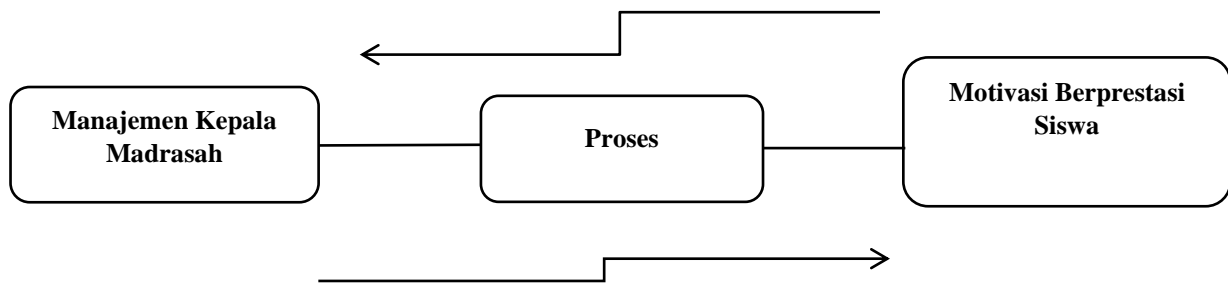


Figure 1. Conceptual Framework

Didalam CF ini dapat digambarkan kerangka konsep Ingin Melihat konsep hubungan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Proses Motivasi Berprestasi Siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian pustaka dan pembahasan diatas, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu manajemen yang dijalankan oleh kepala Madrasah Mtsn 7 Kabupaten Bungo dalam meningkatkan Motivasi Prestasi dirasa sudah optimal. Manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah menjalankan roda manajerialnya dalam memimpin dilakukan melalui tahapan perencanaan kemudian memberikan Motivasi yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian, kemudian menggerakkan sekaligus mengawasi bawahannya dalam melaksanakan tanggung

jawabnya, dan memberikan evaluasi kerja di setiap pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

Faktor penghambatnya ialah Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Bungo Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo Provinsi Jambi masih terdapat beberapa Kendala Yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun adapun kendalanya sebagai berikut: Kurangnya dukungan perhatian dari orang tua Memotivasi terhadap siswa dirumah, Rendahnya pemahaman siswa tentang materi karena daya tangkap anak dalam setiap penjelasan tentang materi berbeda-beda. Kurangnya minat belajar siswa selama jam pembelajaran berlangsung.

BIBLIOGRAPHY

- Abd Rahman BP. 2022. *"Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan"*. Al Urwatul Wutsqa. Volume 2 (01).
- Abd. Qodir. 2017. "Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pedagogik* Vol. 04, No.02 (Februari), pp. 4.
- Abdul Kadir. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Surabaya: Amanah Pustaka. Pp. 43.
- Ali, H., & Limakrisna, N. 2013. *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi)*. In Deepublish: Yogyakarta.
- Ani nuraini, gea volume 13 nomor 2, oktober 2013, perbedaan model pembelajaran inkuri terbimbing dengan model pembelajaran inkuri bebas pada aspek kognitif peserta didik, jurnal pendidikan geografi, <file:///c:/users/lenovo/downloads/3352-6188-1-sm.pdf>.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta,. pp. 28.
- Eman Suherman. 2012. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta. pp. 25.
- Fauzan Adib And Budi Santoso. 2016. "Upaya Penigkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1 (Februari), pp. 8.
- Haryanto, 2012: dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada, [Desember 24, 2017].
- Imron Fauzi, 2019 *"Problematika Kebijakan Linierisasi dan Mutasi Guru di Kabupaten Jember"*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 (01), pp: 8.
- John W. Slocum, Jr. 2015 Don Hellriegel, *Principles of Organizational Behavior*. Cengage Learning: Canada,. pp. 10.
- Kompri. 2018. motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa, PT Remaja Rosdakarya (Bandung), pp. 229.
- Muhammad Said Ambiya, Ahmad Syukri, Kasful Anwar. 2021. *Manajemen Kepala Madrasah*, pp. 37.
- Mukhtar dkk. 2016. *Pengembangan Karir Tenaga Pendidik: Teori dan Aplikasi*: Magnum Pustaka Utama: Yogyakarta. pp. 26-27.
- Malayu Hasibuan. 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara : Jakarta. pp. 88.
- Ngalim Purwanto. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Ngalimun. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. pp. 62.
- Rizal perdana et al. 2020. model pembelajaran ISC (*inquiry social complexity*) untuk memperdayakan *critical and creative thinking (CCT) Skills* (jateng: lekesha.), pp. 48.
- Sanjaya. 2017. *Strateg Pembelajaran Berorientas Standar Proses Penddkan*.
- S.E.W. Cattell. Djwandono. 2002. *Pskolog Penddkan*. Jakarta: Grasndo. 329.

- Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu. 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito. pp. 84.
- Sudarsono. 2002. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, pp. 148.
- Sudrajat, “Pembelajaran Inkuri”, wordpress.com/2011/09/12/pembelajaran-inkuri/ diakses pada 13 januari 2023) <http://akhmadsudrajat>.
- Wardiman Djojonegoro. 2016. *Sepanjang Jalan Kenangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, pp. 287.
- Yun Iswanto. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Terbuka: Tangerang pp. 63.